

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Mahdianto Pandia

Dosen STMIK Kristen Neumaan Indonesia, Medan

Abstrak

This paper aims to determine how the use of information technology in improving the company's financial performance. Writing papers using literature review (library research). In relation to the financial performance of companies, information technology (IT) provides easiness in processing, managing and presenting financial information, with the support of an information system, so as to achieve a competitive advantage for the company and expected aorganisasi or aligned with business strategy. Accounting Information Systems (AIS), which is an information system can be said to be the oldest or an application is also the first major computer system to process accounting data.

Keywords: information technology and financial performance

I. PENDAHULUAN

Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi, meskipun istilah teknologi belum digunakan. Secara harfiah teknologi dapat diartikan pengetahuan tentang cara. Pengertian teknologi sendiri menurutnya adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan akal dan alat, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra dan otak manusia.

Teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.

Dari beberapa pengertian di atas nampak bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya teknologi. Artinya, bahwa teknologi merupakan keseluruhan cara yang secara rasional mengarah pada ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Perkembangan teknologi terjadi bila seseorang menggunakan alat dan akalnya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. Sebagai contoh dapat dikemukakan pendapat pakar teknologi dunia terhadap pengembangan teknologi.

Perkembangan dunia IPTEK yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sistem kerja robotis telah mengalihfungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Begitupun dengan telah ditemukannya formulasi-formulasi baru aneka kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata, kemajuan IPTEK yang telah kita capai sekarang benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.

Bagi masyarakat sekarang, IPTEK sudah merupakan suatu religion. Pengembangan IPTEK dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada. IPTEK diyakini akan memberi umat manusia kesehatan, kebahagiaan dan imortalitas. Sumbangan iptek terhadap peradaban dan kesejahteraan manusia tidaklah dapat dipungkiri. Namun manusia tidak bisa pula menipu diri akan kenyataan bahwa iptek mendatangkan malapetaka dan kesengsaraan bagi manusia. Dalam peradaban modern yang muda, terlalu sering manusia terhenyak oleh disilusi dari dampak negatif iptek terhadap kehidupan umat manusia.

Dalam beberapa dekade, terlihat empat macam teknologi yang perkembangannya relative menonjol, diantaranya adalah teknologi informasi, teknologi manufaktur, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Dari keempat macam teknologi yang berkembang pesat tersebut, realita menyebutkan bahwa Teknologi Informasi mempunyai dampak paling dominant terhadap lingkungan bisnis.

Teknologi Informasi memberikan kemudahan pada kegiatan pad kegiatan bisnis dan

lingkungan yang semakin penuh dengan ketidakpastian. Peran Teknologi Informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan bisnis pada berbagai fungsi dan level manajerial, menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengelola bisnis khususnya pada peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kontribusi Teknologi informasi dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan merupakan salah satu isu controversial dalam bidang *Economics of Information Technology*, bahkan secara ekstrem dinyatakan bahwa Teknologi Informasi telah menjadi “keharusan strategi” atau komoditas belaka, dan bukan sumber keunggulan bersaing.

Dalam kaitannya dalam kinerja keuangan perusahaan, Teknologi Informasi memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan, dengan dukungan suatu system informasi. Dalam artikel ini, dibahas tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang merupakan suatu system informasi tertua atau dapat dikatakan pula suatu aplikasi system computer utama yang pertama untuk mengolah data akuntansi. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penulisan makalah menggunakan metode tinjauan literatur (*library research*).

2. URAIAN TEORITIS

Hubungan Teknologi Informasi dengan Kinerja Perusahaan

Perdagangan bebas menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Hal ini disebabkan lingkungan usaha menghadapi suatu ketidakpastian yang tinggi. Dalam menghadapi lingkungan usaha seperti ini perusahaan diharuskan untuk senantiasa mencari cara dan metode baru agar tetap bertahan dan selalu unggul dalam persaingan. TI akan membawa perusahaan pada kondisi yang menguntungkan yaitu kemudahan memasuki pasar, diferensiasi produk, dan *cost efficiency* (Kettinger *et al.*, 1994). Dengan kemudahan tersebut maka perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya. Jadi penggunaan TI secara strategik akan mampu membawa perusahaan meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu indikator *performance*. Clemons *et al.* (1993) menyatakan bahwa teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk memperendah biaya koordinasi antar perusahaan dengan agen-agen di luar perusahaan tanpa mempertinggi resiko transaksi yang bersangkutan.

Teknologi informasi dapat memperbaiki monitoring serta pengurangan spesifikasi hubungan yang ada dalam koordinasi eksplisit, sehingga perusahaan akan melakukan investasi dalam teknologi informasi untuk melakukan koordinasi antar perusahaan tanpa dikuatirkan oleh adanya resiko transaksi yang tinggi.

Informasi merupakan salah satu jenis utama sumber daya perusahaan yang tersedia bagi manajer. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain dan merupakan sumber daya konseptual yang digunakan untuk mengelola sumber daya fisik. Sistem konseptual terdiri dari suatu pengolah informasi yang mengubah data menjadi informasi dan menggambarkan sumber daya fisik. Sedangkan perusahaan adalah suatu system yang bersifat fisik, namun dikelola dengan menggunakan suatu system konseptual. Output informasi dari computer, digunakan oleh para manajer, non manajer serta staff atau orang – orang dan organisasi dalam lingkungan perusahaan.

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam berbisnis dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan tersebut. Sukses atau tidaknya perusahaan ini akan sangat ditentukan oleh keputusan atau strategi yang diambil oleh perusahaan. Dewan memegang peranan yang sangat signifikan bahkan peran yang utama dalam penentuan strategi perusahaan tersebut.

Dalam literature keuangan,, teori keagenan (Agency Theory) memegang peranan penting dalam menjelaskan hubungan antar principal dan agen dalam menjalankan fungsi fungsi dan wewenang masing-masing. Konflik keagenan sering muncul dikarenakan adanya asimetri informasi yang dikarenakan perbedaan kepentingan antara principal dan agen, yang akan membawa masalah-masalah diantara berbagai pihak yang terlibat (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan adanya pemisahan peran antara pemegang saham sebagai prinsipal dengan manajer sebagai agennya, maka manajer pada akhirnya akan memiliki hak pengendalian yang signifikan dalam hal bagaimana mereka mengalokasikan dana investor (Jensen & Meckling, 1976; Shleifer & Vishny, 1997).

Dari adanya laporan dan pelaporan keuangan yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, dan lain sebagainya.

Hubungan Akuntansi dengan Teknologi Informasi

Istilah Sistem Informasi Akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Teknologi Informasi mencakup computer, tetapi juga mencakup teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi. Sedangkan fungsi system

informasi bertanggungjawab untuk pengolahan data. Pengolahan data merupakan aplikasi system informasi akuntansi yang paling mendasar dalam tiap organisasi atau perusahaan dan telah mengalami evolusi dari struktur organisasi sederhana yang meliputi beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks meliputi banyak specialist yang bermutu. Dalam terminology system informasi, terdapat pemakai akhir komputasi (*End User Computing / EUC*) yang melakukan aktivitas pemrosesan informasi sendiri dengan perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya professional yang berada dalam suatu organisasi/perusahaan. EUC merupakan pemanfaatan computer oleh pemakai.

III. PENGEMBANGAN SISTEM

Pengembangan system adalah proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh system informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktu dan sumber daya serta merupakan aktivitas berkesinambungan dalam banyak organisasi / perusahaan. Pengembangan sistem dapat diartikan pula sebagai ; menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan / memperbaiki sistem yang telah ada, dikarenakan oleh :

1. Adanya permasalahan (problems) yang timbul dari sistem lama
2. Untuk meraih kesempatan (opportunities)
3. Adanya instruksi (directives)

Proyek pengembangan system, biasanya terdiri dari tiga fase umum :

1. Analisis sistem meliputi formulasi dan evolusi solusi – solusi masalah system, dengan penekanan pada tujuan keseluruhan system yang saling berhubungan dan terkadang muncul konflik satu sama lainnya. Secara umum dapat diikhtisarkan sebagai berikut : a) Untuk memperbaiki kualitas informasi, b) Untuk memperbaiki pengendalian intern, dan d) Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan. Banyak dari pekerjaan analisis system mencakup pengumpulan dan pengorganisasian fakta-fakta. Analisis arus informasi juga merupakan bagian penting dalam analisis system. Diagram arus data logis dan bagan arus analitis dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran keseluruhan dari pemrosesan transaksi dalam perusahaan.
2. Perancangan sistem adalah proses menspesifikasikan rincian solusi yang dipilih oleh proses analisis system, termasuk evaluasi efektifitas dan efisiensi relative dalam perancangan system dan lingkup kebutuhan keseluruhan system serta harus menghasilkan *blue print*/cetak biru bagi kelengkapan sistem. Bagan IPO dan HIPO, bagan arus program, pencabangan dan table keputusan, serta teknik-teknik system lainnya banyak digunakan dalam pendokumentasian rancangan system informasi.

3. Implementasi sistem merupakan proses penempatan rancangan prosedur-prosedur dan metode-metode baru atau revisi ke dalam operasi, yang mencakup pelaksanaan rancangan.

Pelaksanaan rancangan secara rinci selam tahap implementasi seringkali mencakup pemrograman computer. Dokumentasi merupakan salah satu bagian penting dalam implementasi system. Sedangkan pendekatan system adalah prosedur-prosedur umum untuk mengadministrasikan proyek system dengan tujuan untuk membantu pengembangan system yang efektif. Pendekatan system dapat dipandang sebagai proses yang mencakup enam langkah yaitu a) Penentuan tujuan-tujuan perancangan system, b) Pembuatan alternative – alternative, c) Analisis system, d) Perancangan system, e) Implementasi system, dan f) Evaluasi system.

IV. PENUTUP

Dalam kaitannya dalam kinerja keuangan perusahaan, Teknologi Informasi (TI) memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan, dengan dukungan suatu system informasi, sehingga dapat tercapai *competitive advantage* bagi aorganisasi atau perusahaan dan diharapkan selaras dengan strategi bisnis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang merupakan suatu system informasi tertua atau dapat dikatakan pula suatu aplikasi system computer utama yang pertama untuk mengolah data akuntansi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Alavi, M. and Leidner, D E. 2001. *Review: Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues*. *MIS Quarterly*, 25, I (March 2001)
- Bodnar George H, William S, Hopwood, 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Pearson Education Asia Plc.Ltd., PrenticeHall. Inc.
- FASB, 1983. *Accounting Standards*, Current text, as of June, 1983, Mc.Graw Hill.
- _____ *et al.*, 1993, *The Impact of Information Technology on the Organization of Economic*.
- Lewis, W., Agarwal, R., and Sambamurthy, V. 2003. *Sources of Influence on Belief About Information Technology Use: An empirical Study of Knowledge Workers*. *MIS Quartely*, 27, 4.
- McLeod Jr. Raymond, George Schell, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*, copyright © 2001, Prentice Hall. Inc, PT. Indeks, Jakarta.

Urbaczewski, A., Jessup L.M., dan Wheeler, B. 2002. *Electronic Commerce Research: A Taxonomy and Synthesis*. Journal Of Organizational Computing And Electronic Commerce 12(4).

Wilkinson, W.J., Cerullo. J.M., Raval. V., WongonWing. B. 2000. *Accounting Information Systems*. Fourth Edition, John Wiley and Sons. Inc.

Zaki Baridwan, 1999. *Intermediate Accounting*, BPFPE, Yogyakarta.